

## ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI BALI

NI NYOMAN JULI NURYANI

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Lemukih dilihat dari Struktur Modal dan *Loan To Deposit Ratio*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi dengan cara melihat dan mencatat data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan LPD. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menyimpulkan bahwa Kinerja Keuangan LPD Desa Adat Lemukih dikategorikan kurang baik terkait dengan hasil dari tiga analisis yang dilakukan dominan bernilai kurang baik yaitu dilihat dari struktur modal yang diproses dengan analisis rasio Profitabilitas yaitu *return on equity ratio* (ROE) bernilai baik dan rasio Leverage yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan *loan to deposit ratio* (LDR) bernilai kurang baik. Untuk itu dalam realisasinya, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Lemukih diharapkan mampu meningkatkan penyaluran dana melalui kredit sehingga modal yang dimiliki menjadi efektif dan bunga dari kredit ini akan berpengaruh pada laba yang diperoleh sehingga kinerja keuangan juga akan lebih baik.

**Kata Kunci :** *Return On Equity Ratio, Debt To Equity Ratio, Loan To Deposit Ratio* dan Kinerja Keuangan

### A. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Keputusan untuk memilih sumber pembiayaan dalam sebuah perusahaan merupakan keputusan bidang keuangan yang sangat penting karena menentukan kinerja perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan, biasanya perusahaan

meminjam uang dalam bentuk hutang jangka panjang. Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas sendiri (*long term debt to equity ratio*) menggambarkan struktur modal perusahaan dan rasio hutang terhadap modal akan menentukan besarnya leverage keuangan yang digunakan perusahaan untuk membiayai seluruh

aktivitas perusahaan (Pitaloka dikutip oleh Maryono, 2014).

Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimilikinya, karena perubahan dalam struktur modal bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. (Fahmi, 2012)

Salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan adalah Return on Equity (ROE). ROE adalah ukuran profitabilitas perusahaan yang mengukur pengembalian modal untuk pemegang saham (Jones et al. 2009).

Selain diukur dari rasio profitabilitas ukuran kinerja keuangan perusahaan berdasarkan struktur modal yang dimiliki dapat diukur juga dari rasio leverage yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Jati dan Wiryanti (2010) menyatakan bahwa untuk mengukur seberapa besar LPD menggunakan modal sendiri atau hutang maka digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Bagus tidaknya suatu kinerja keuangan perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja keuangannya yang berkaitan dengan fungsi intermediasinya yaitu penilaian aspek penghimpunan dana

dan penyaluran dana. Penilaian tersebut dapat dilihat dari penilaian rasio likuiditas.

Kasmir (2008) menyatakan bahwa salah satu rasio yang dapat digunakan adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Menurut Hamongan dan Siregar (2009) menyatakan bahwa rasio *loan to deposit ratio* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari struktur modalnya dari sisi penilaian rasio profitabilitas dan rasio Leverage?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari *Loan To Deposit Ratio*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari struktur modalnya dari sisi penilaian rasio profitabilitas dan rasio Leverage
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari *Loan To Deposit Ratio*

## 1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menambah ilmu pengetahuan pada bidang keuangan, mengetahui kondisi keuangan sebuah LPD dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari khususnya analisis rasio keuangan

## 2. Kegunaan Aplikatif

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi serta prediksi dimasa yang akan datang, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai masukan, dalam merencanakan untuk mengeluarkan pembiayaan dan kebijakan-kebijakan atau strategi yang bertujuan meningkatkan pendapatan dimasa mendatang untuk LPD Desa Adat Lemukih dan untuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan serta dapat dijadikan tambahan bacaan ilmiah kepustakaan dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Struktur Modal

#### 1. Pengertian Struktur Modal

Menurut Weston dan Copeland (dikutip oleh Fahmi, 2012) menyatakan bahwa "*capital structure or the capitalization of the firm is the permanent financing represented by long-term, preferred tock and*

*shareholder's equity*". Struktur Modal menurut Ahmad dan Herni (2010) adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

### 2.2 Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

#### 1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Jumingan (2008) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Kasmir (2010) menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

#### 2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008) secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari:

- a. Profit margin (gross profit margin, net profit margin)
- b. Return on asset (ROA)
- c. Return on Equity (ROE)
- d. Earning Per share (EPS)

Rasio yang digunakan untuk mengetahui rasio profitabilitas dalam

penelitian ini yaitu *Return On Equity (ROE)*. Menurut Hutchison (dikutip oleh Putra dan Wirajaya, 2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROE mencerminkan kemampuan dari sebuah bank dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Besarnya ROE sangat dipengaruhi oleh kinerja operasi dari suatu perusahaan, rasio ini sangat cocok digunakan untuk menilai keseluruhan dari kinerja bank.

Menurut penelitian Saputra (2010) menyatakan bahwa semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

Menurut Syamsudin (2002) mengatakan *Return On Equity (ROE)* adalah suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2010) menyatakan *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

## 2.3 Rasio Leverage/Solvabilitas

### 1. Pengertian

Menurut Harmono (2009) menyatakan bahwa rasio solvabilitas

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.

Kasmir (2011) juga menyatakan bahwa rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Adapun jenis - jenis rasio solvabilitas/leverage antara lain: (Kasmir, 2010)

- Debt to asset ratio (debt ratio)*
- Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap ekuitas)
- Long term debt to equity ratio*
- Times interest earned*
- Fixed charge coverage*

Menurut Jati dan Wiryanti (2010) dalam penelitiannya untuk mengukur seberapa besar LPD menggunakan modal sendiri atau hutang maka digunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Analisis rasio ini dilakukan dengan tujuan agar nilai *Debt to Equity Ratio* menjadi rendah karena semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi rentabilitas ekonominya (Jati dan Wiryanti, 2010).

### 2.3 *Debt to Equity Ratio (DER)*

.Pengertian *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER merupakan rasio yang digunakan untuk melihat struktur keuangan perusahaan dengan mengaitkan jumlah kewajiban dengan

jumlah ekuitas pemilik. (Simamora,2000).

Menurut Syamsudin (2002) DER adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan pemilik perusahaan.

#### 2.4 Loan To Deposit Ratio(LDR)

Pengertian *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Menurut Kasmir (2008) menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Setiadi (2010) *Loan To Deposit Ratio* adalah perbandingan jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi LDR akan semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang diberikan semakin meningkat sehingga pendapatan bunga akan semakin meningkat pula.

#### 2.5 Kinerja Keuangan

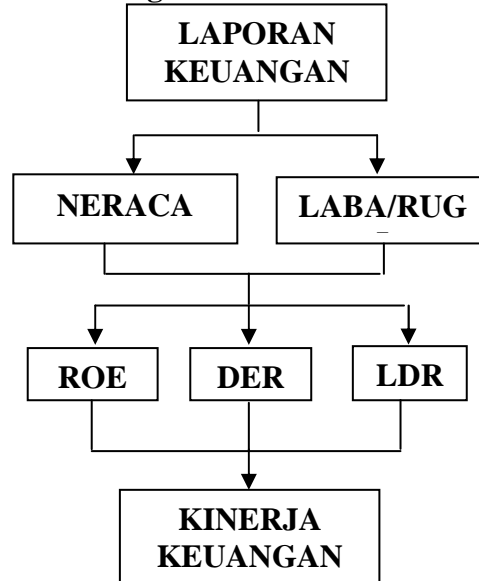
Pengertian Kinerja Keuangan Menurut Fahmi (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan

aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Jumingan (2009) menyatakan pandangannya mengenai kinerja bank secara umum, yaitu :

“Kinerja Bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (Performance) Bank secara keseluruhan merupakan pengukuran prestasi yang dicapai Bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek pemasaran, penghimpunan dana dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

#### 2.6 Kerangka Pemikiran



#### 2.7 Definisi Operasional

Agar tidak terdapat perbedaan dalam penafsiran indikator-indikator variabel-variabel yang diteliti, maka

akan dikemukakan definisi operasional sebagai berikut :

- a. *Return On Equity Ratio* adalah perbandingan antara laba bersih dan modal yang dimiliki.
- b. *Debt To Equity Ratio* adalah perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal.
- c. *Loan To Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan
- d. Kinerja Keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

## C. METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Struktur Modal dan Loan To Deposit Ratio untuk menilai kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih” dilaksanakan di LPD Desa Adat Lemukih yang beralamat di Desa Lemukih, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena melihat laba yang dihasilkan LPD masih belum optimal terlihat pada kondisi laba yang mengalami penurunan pada pertengahan tahun namun jika dibandingkan ditahun sebelumnya laba yang diperoleh cukup

besar tetapi keadaan sebaliknya terjadi ditahun berikutnya kondisi yang kurang bagus, dengan dana pihak ketiga yang dihimpun mengalami kenaikan dan kredit yang disalurkan juga mengalami kenaikan, seharusnya Laba yang dihasilkan juga meningkat. Mengingat hutang merupakan salah satu komponen penentu struktur modal dan pengelolaan hutang selain modal yang dimiliki juga salah satu penentu struktur modal yang optimal, sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut kondisi kinerja keuangannya.

### 3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ditinjau dari permasalahan yang diteliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, dalam penelitian ini data kuantitatif terdiri dari laba bersih, modal, total hutang, total ekuitas (modal), total kredit, dana pihak ketiga yang bersumber dari laporan keuangan LPD Desa Adat Lemukih periode 2011 sampai dengan 2016

### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini mengingat data yang digunakan bersifat kuantitatif, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumen-

dokumen laporan keuangan neraca, dan Laporan Laba/Rugi dari tahun 2011 s/d 2016 yang diperoleh dari LPD Desa Adat Lemukih.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yang dimaksud merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan mencatat data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan LPD Desa Adat Lemukih periode 2011 sampai dengan 2016.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan paparan uraian tentang suatu obyek sebagaimana adanya pada waktu tertentu. Kuantitatif data yang dapat diolah dan diukur yang berupa angka-angka dan menguraikan secara menyeluruh sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Analisis deskriptif kuantitatif ini melalui tahapan sebagai berikut .

#### a) Menghitung Rasio Keuangan

Analisis rasio yang dilakukan antara lain :

##### 1) Rasio Profitabilitas

###### a. Return On Equity Ratio (ROE)

*Return On Equity Ratio* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah

pajak dengan modal yang dimiliki dan dinyatakan dengan persentase.

Rumus rasio *Return On Equity* yang digunakan (Kasmir, 2008).

$$ROE = \frac{\text{Eat (Laba Bersih)}}{\text{Equity (Modal)}} \times 100\%$$

##### 2) Rasio Leverage

###### a. Debt To Equity Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal yang dimiliki dan dinyatakan dengan persentase.

Rumus *Loan to Deposit Ratio* yang digunakan (Jumingan dan Kasmir (2008) :

$$DER = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

##### 3) Rasio Likuiditas

###### a. Loan To Deposit Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus *Debt to equity ratio* yang digunakan (Kasmir, 2008) .

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut Fahmi (2012), Kasmir (2008) dan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2012 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa yaitu.

No	Rasio	Baik	Kurang Baik
1	ROE	Diantara 12% - >15%	Kurang dari 12%
2	DER	Dibawah 90%	Diatas 90%
3	LDR	Diantara 94% - 100%	Dibawah 94% diatas 100%

#### b) Analisis Deskriptif

Menurut metode deskriptif menurut Nazir (2005) adalah : suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

Sugiyono (2009) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.



## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

**Tabel 5.1.1**  
*Return on Equity Ratio*  
**LPD Desa Adat Lemukih Tahun 2011-2016**

Tahun	<i>Laba</i>	%	Modal Sendiri	%	Perkembangan	%
2011	75,095,000	-	101,301,000	-	74.13	-
2012	119,025,000	58.50	165,141,000	63.02	72.07	(2.06)
2013	104,626,000	(12.10)	264,828,000	60.36	39.51	(32.57)
2014	144,398,000	38.01	352,019,000	32.92	41.02	1.51
2015	187,588,000	29.91	478,996,000	36.07	39.16	(1.86)
2016	210,166,000	12.04	597,435,000	24.73	35.18	(3.98)

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Lemukih (data diolah)

**Tabel 5.1.2**  
*Debt to Equity Ratio*  
**LPD Desa Adat Lemukih Tahun 2011-2016**

Tahun	Total Hutang	%	Ekuitas	%	Perkembangan	%
2011	1,309,767,000	-	101,301,000	-	1292.9	-
2012	1,890,674,000	44.35	165,141,000	63.02	1144.9	(148.06)
2013	2,309,091,000	22.13	264,828,000	60.36	871.9	(272.96)
2014	2,907,333,000	25.91	352,019,000	32.92	825.9	(46.02)
2015	4,024,772,000	38.44	478,996,000	36.07	840.3	14.35
2016	3,880,018,000	(3.60)	597,435,000	24.73	649.4	(190.81)

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Lemukih (data diolah)

**Tabel 5.1.3**  
*Loan to Deposit Ratio*  
**LPD Desa Adat Lemukih Tahun 2011-2016**

Tahun	Kredit	%	DPK	%	Perkembangan	%
2011	1,165,151,000	-	1,309,767,000	-	88.96	-
2012	1,225,494,000	5.18	1,890,674,000	44.35	64.82	(24.14)
2013	1,393,023,000	13.67	2,309,091,000	22.13	60.33	(4.49)
2014	1,676,929,000	20.38	2,907,333,000	25.91	57.68	(2.65)
2015	2,154,082,000	28.45	4,024,772,000	38.44	53.52	(4.16)
2016	3,209,408,000	48.99	3,880,018,000	(3.60)	82.72	29.20

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Lemukih (data diolah)

### 1). *Return On Equity Ratio*

Dengan membandingkan antara laba dan modal sendiri. Berdasarkan hasil perhitungan *Return on equity ratio* dapat dilihat pada tabel 5.1.1 di atas secara umum kondisi *return on equity ratio* LPD Desa Adat Lemukih dari tahun 2011 -2016 berada di atas standar dimana disetiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Dimana tahun 2011 diperoleh kondisi paling baik yaitu sebesar 74.13% yang berarti setiap Rp. 1.00 total modal yang diinvestasikan akan menghasilkan Rp.0.74 total investasi.

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* dengan membandingkan antara total hutang dengan total modal (Ekuitas) dapat dilihat pada tabel 5.1.2 di atas selama tahun 2011– 2016 kondisi *Debt to Equity* berada di atas standar hal ini menyatakan kondisi keuangan LPD Desa Adat Lemukih kurang baik. Kondisi yang sangat kurang baik berada di tahun 2011 yakni sebesar 1292.9% yang berarti setiap kenaikan Rp.1.00 modal yang digunakan dibiayai dengan Rp. 12.93 hutang. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dibiayai dengan hutang lebih banyak, hutang tersebut rentan bagi kondisi keuangan perusahaan karena Rp.1.00 modal tersebut dibiayai dengan hutang, bahkan hutang yang digunakan mengalami

kelebihan sebesar Rp.11.93 untuk setiap Rp.1.00 total modal yang digunakan perusahaan.

### 2). *Loan to Deposit Ratio*

Dengan membandingkan antara Kredit dan Dana Pihak Ketiga. Berdasarkan hasil perhitungan *loan to deposit ratio* dapat dilihat pada tabel 5.1.3 di atas secara umum *loan to deposit ratio* setiap tahunnya selama 6 tahun terakhir berada dalam kondisi yang kurang baik yakni dibawah standar dimana nilai rasio yang paling kurang baik terlihat pada tahun 2015 sebesar 53.52%. yang berarti setiap Rp.1.00 total dana pihak ketiga yang akan dijamin dengan Rp. 0.54.

## 2. Pembahasan

### 1). *Return On Equity Ratio*

Tabel 5.2.1

*Return on Equity Ratio*  
LPD Desa Adat Lemukih Tahun 2011-2016

Tahun	<i>Return on Equity Ratio</i>	%	Nilai rasio (12% - >15%)
2011	74.13	-	Baik
2012	72.07	(2.06)	Baik
2013	39.51	(32,57)	Baik
2014	41.02	1.51	Baik
2015	39.16	(1.86)	Baik
2016	35.18	(3.98)	Baik

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Lemukih (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan *return on equity ratio* dapat dilihat pada tabel 5.2.1 diatas bahwa dari tahun 2011-2016 secara umum kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari profitabilitas atau lebih sering dikenal dengan rentabilitas modal sendiri dengan menghitung *return on equity ratio* sangat baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fahmi (2012) yang menyatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai ROE 12% dinilai sebagai suatu investasi yang wajar. Perusahaan-perusahaan yang bisa menghasilkan ROE lebih daripada 15% secara konsisten adalah sangat luar biasa dan dinilai sebagai investasi yang wajar. Nilai *rasio return on equity* pada tahun 2011-2016 berada diatas standar karena standar yang ditetapkan adalah antara 12% - >15%.

## 2). *Debt to Equity Ratio*

**Tabel 5.2.2**  
*Debt to Equity Ratio*  
**LPD Desa Adat Lemukih Tahun 2011-2016**

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i>	%	Nilai rasio (<90%)
2011	1292.9	-	Kurang Baik
2012	1144.9	(148.06)	Kurang Baik
2013	871.9	(272.96)	Kurang Baik
2014	825.9	(46.02)	Kurang Baik
2015	840.3	14.35	Kurang Baik
2016	649.4	(190.81)	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Lemukih (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5.2.2 *debt to equity ratio* diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2011-2016 Hasil dari analisis *debt to equity ratio* selama enam tahun, menurut Kasmir (2008) Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar yaitu 90%. Dengan demikian analisis *debt to equity ratio* LPD dalam kondisi kurang baik karena dari tahun nilai rasio dari tahun 2011-2016 berada diatas standar.

### 3). Loan to Deposit Ratio

Tabel 5.2.3  
*Loan to Deposit Ratio*  
LPD Desa Adat Lemukih Tahun 2011-  
2016

Tahun	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	%	Nilai rasio (94 - 100%)
2011	88.96	-	Kurang Baik
2012	64.82	(24.14)	Kurang Baik
2013	60.33	(4.49)	Kurang Baik
2014	57.68	(2.65)	Kurang Baik
2015	53.52	(4.16)	Kurang Baik
2016	82.72	29.20	Kurang Baik

Sumber : Laporan Keuangan LPD Desa Adat Lemukih (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan *loan to deposit ratio*, dapat dilihat pada tabel 5.2.3 diatas bahwa dari tahun 2011-2016 secara umum likuiditas LPD Desa Adat Lemukih dilihat dari *Loan to deposit ratio* menurut petunjuk Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2012 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa berada dibawah standar karena standar yang ditetapkan adalah antara 94%-100%.

## E. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih berada dalam kondisi kurang baik,. Adapun kesimpulan kinerja keuangan LPD Desa Adat Lemukih dikategorikan kurang baik, sebagai berikut :

#### 1. *Return on Equity Ratio*

*Return on Equity Ratio* pada LPD Desa Adat Lemukih pada periode 2011-2016 masing-masing sebesar 74.13%, 72.07%, 39.51%, 41.02%, 39.16%, dan 35.18%. Apabila suatu perusahaan yang mempunyai ROE 12% dinilai sebagai suatu investasi yang wajar. Perusahaan-perusahaan yang bisa menghasilkan ROE lebih daripada 15% secara konsisten adalah sangat luar biasa dan dinilai sebagai investasi yang wajar berdasarkan nilai perhitungan *Return on Equity Ratio*.

#### 2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* pada LPD Desa Adat Lemukih pada periode 2011-2016 masing-masing sebesar 1292.9%, 1144.9%, 871.9%, 825.9%, 840.3%, dan 649.4%. Dari hasil analisis yang dilakukan LPD harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar yaitu 90%. Dengan demikian analisis debt to equity ratio LPD Desa Adat Lemukih dalam kondisi kurang baik

karena nilai rasio dari tahun 2011-2016 berada diatas standar.

### 3. *Loan to Deposit Ratio*

*Loan to Deposit Ratio* pada LPD Desa Adat Lemukih pada periode 2011-2016 masing-masing 88.96%, 64.82%, 60.33%, 57.68%, 53.52%, dan 82.72%. Likuiditas hasil dari analisis loan to deposit ratio LPD Desa Adat Lemukih dalam kondisi kurang baik karena nilai rasio berada dibawah standar yang ditetapkan yaitu antara 94%-100%

## 5.2 Saran-Saran

Dari uraian diatas dapat penulis sarankan :

### 1. Untuk Return on Equity Ratio LPD

Desa Adat Lemukih berada dalam kondisi baik sesuai dengan standar yang diberlakukan bahkan mampu mencapai diatas standar yang diberlakukan, artinya kinerja LPD dalam menghasilkan laba sangat bagus, namun perlu diperhatikan untuk kedepannya lebih di lingkungan operasionalnya baik nasabah penabung maupun peminjam berkesinambungan. Sehingga mendukung peningkatan jumlah keuntungannya yang bermuara pula pada tingkat ROE.

### 2. Untuk *Debt to Equity ratio* LPD Desa Adat Lemukih berada dalam kondisi kurang baik karena nilai rasio yang diperoleh berada diatas

ketentuan yang diberlakukan. Maka dari itu diperlukan kerja keras kedepannya dalam pengelolaan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk kredit kemasyarakatan sehingga dana yang berhasil dihimpun menjadi lebih efektif dengan menghasilkan laba dari bunga yang didapatkan, sehingga hal ini juga dapat meningkatkan laba yang diperoleh LPD kedepannya, namun perlu juga diperhatikan dalam menyalurkan kredit kemasyarakatan harus sesuai dengan kemampuan dana LPD yang dimiliki secara sehat dan juga mencermati modal yang ada dengan pencairan kredit jangan sampai modal habis karena pengeluaran kredit yang terlalu besar.

### 3. Untuk *Loan to Deposit Ratio* pada LPD Desa Adat Lemukih berada dibawah standar yang diberlakukan, artinya Kinerja LPD Desa Adat Lemukih dalam mengelola Dana Pihak Ketiga yang diperoleh belum maksimal karena jumlah kredit yang mampu disalurkan masih sangat kecil, maka dari itu hal ini perlu dikaji kembali penyebab LDR LPD Desa Adat Lemukih kecil, namun kecilnya nilai rasio ini tidak mempengaruhi profitabilitas LPD terlihat bahwa hasil profitabilitas dari analisis ROE dalam kondisi

baik. Dengan kata lain penyebab LDR Desa Adat Lemukih kecil disini dikarenakan faktor lain dari financial, dari hasil analisa terhadap LPD Desa Adat Lemukih diketahui bahwa faktor non financial diantaranya ukuran perusahaan, lokasi penyaluran yang masih terbatas dan variasi produk kredit yang ditawarkan masih sedikit yakni hanya 2 jenis produk kredit, sehingga minat dari masyarakat masih kurang terhadap kredit LPD dengan begitu banyaknya pesaing dari Lembaga Keuangan lainnya yang memberikan variasi kredit yang lebih banyak dengan bunga yang terjangkau.

4. Untuk Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek dan analisis rasio yang digunakan lebih banyak, sehingga mampu menganalisis secara lebih baik mengenai kinerja keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa. Karena dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menguji masih terbatas hanya menggunakan tiga analisis rasio dan juga analisis ini juga hanya berpatokan pada faktor financial, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya bisa lebih menekankan pada faktor non financial sebagai pengukur kinerja

keuangan LPD terutama dalam analisis penyaluran kreditnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R dan Herni, A. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ansori, M. 2007. *Analisis Bank Perkreditan Rakyat Studi Kasus pada Perusahaan Daerah BPR BKK Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang dari Tahun 2000-2005*. Fokus Ekonomi, Vol. 1, No.2, Desember 2007, Hal 54-63
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Farchan, dan Sunarto. 2002. *Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kapitalisasi Pasar di Bursa Efek: Jakarta*. Fokus Ekonomi 1 (1).
- Hamongan, R dan H. S. Siregar. 2009. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, Non Performing Loan, Operating Ratio dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi 13,

- Universitas Sumatera Utara,  
Medan.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jati, I.K dan Wiryanti, Ni.W. 2010. *Intensitas Pengelolaan Hutang, Struktur Finansial dan Rentabilitas Ekonomi*. E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 1(1), h: 56-71
- Jones, C.P, Siddharta U, Budi F, Irwan A.E, dan Rachman U.B. 2009. *Investment-Analysis and Management (An Indonesian Adaptation)*, Wiley. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua*. Jakarta : Sinar Grafika Offset
- Kasmir, 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya, D.K.O. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Magister
- Manajemen. Universitas Udayana a.
- Maryono, B. F. 2014. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan : Bukti Empiris Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Melyanti, N. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan Bank (Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO, dan ROA pada Bank privat dan Publik*. Skripsi. Universitas Gunadharma. Tanggal 01 Januari 2017
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Cetakan Kelima. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuryani.J. 2016, *Pengaruh Faktor Non Finansial Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Tani Di Bali*. E-Journal Universitas Sumatra Utara
- Prastowo, D. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Putra, I.W.S dan Wirajaya, I.G.A. 2013. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit pada Profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud*. E-Jurnal



- Akuntansi Universitas Udayana  
3.1 (2013): 119-135
- Saputra, A. 2010. Analisis Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (Per), Earning Growth Ratio (EGR), dan Return On Asset (Roa) terhadap Financial Leverage. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sartono, A. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 7. Yogyakarta: BPF
- Setiadi, P. B. 2010. Analisis Hubungan Spread Of Interest Rate, Fee Based Income dan Loan to Deposit Ratio dengan Return On Asset Pada Perbankan di Jawa Timur. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis, Volume 1 No. 1 Tahun 2010.
- Simamora, H. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sinungan, M. 2010. *Produktivitas ; Apa dan Bagaimana*, Edisi II, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta : Ekonosia
- Syamsudin, L. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasinya dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi baru, Cetakan 7. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.